

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Jalan tol merupakan prasarana transportasi jalan yang dirancang untuk melayani pergerakan lalu lintas berkecepatan tinggi secara efisien, aman, dan terkendali (Faisal & Tenriajeng, 2021). Sebagai jalan bebas hambatan, jalan tol memiliki standar perencanaan dan operasional yang lebih tinggi dibandingkan jalan umum, khususnya dalam aspek pengendalian akses, kecepatan rencana, serta penyediaan elemen keselamatan jalan (Adelia & Ayu, 2025). Penerapan standar tersebut bertujuan untuk meminimalkan konflik lalu lintas dan menjaga konsistensi tingkat pelayanan jalan. Dalam sistem operasional jalan tol, bahu jalan merupakan salah satu elemen keselamatan yang memiliki fungsi strategis, yaitu sebagai ruang darurat bagi kendaraan mogok, kecelakaan, maupun kegiatan penanganan keadaan darurat lainnya (Jumardi et al., 2025). Namun, pada kondisi eksisting masih sering dijumpai kendaraan yang berhenti atau parkir di bahu jalan tol tanpa alasan darurat yang jelas, sehingga menyimpang dari fungsi perencanaannya dan berpotensi mengganggu fungsi utama jalan tol sebagai prasarana lalu lintas berkecepatan tinggi serta meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas.

Parkir kendaraan di bahu jalan tol merupakan isu keselamatan yang krusial karena berdampak langsung terhadap stabilitas arus lalu lintas dan peningkatan risiko kecelakaan, terutama pada ruas tol dengan kecepatan operasional tinggi dan geometrik jalan yang relatif lurus. Keberadaan kendaraan berhenti di bahu jalan menciptakan titik konflik berbahaya karena pengemudi cenderung melaju lebih cepat sehingga peluang tabrakan meningkat signifikan (Oktopianto & Pangesty, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa kecelakaan pada jalan dengan volume lalu lintas rendah dan cuaca cerah justru memiliki tingkat fatalitas tinggi akibat keberadaan penghalang median dan bahu jalan (Wang et al., 2022). Selain itu, parkir di bahu jalan menghilangkan ruang aman untuk manuver menghindar dan penanganan darurat, sehingga memperparah konsekuensi kecelakaan. Keterbatasan kapasitas parkir di rest area menjadi faktor utama pendorong parkir di bahu jalan karena pengemudi memilih alternatif yang cepat dan

praktis (Putra et al., 2023). Kondisi ini semakin kritis pada ruas tol dengan volume lalu lintas tinggi, khususnya bagi kendaraan berat jarak jauh yang membutuhkan waktu istirahat namun tidak mendapatkan ruang parkir memadai (Rahman et al., 2025; Satriya et al., 2018). Keberadaan parkir ilegal di bahu jalan tidak hanya meningkatkan risiko kecelakaan, tetapi juga mengurangi kapasitas efektif jalan dan berpotensi menimbulkan kemacetan (Oktarinda et al., 2022)

Selain faktor prasarana, perilaku parkir di bahu jalan tol juga dipengaruhi oleh aspek kesadaran pengguna jalan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan, kondisi lingkungan, serta konsistensi penegakan hukum. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya parkir di bahu jalan, meskipun telah terjadi insiden pada lokasi-lokasi rawan, menyebabkan pelanggaran terus berulang (Sianturi et al., 2025). Lemahnya konsistensi penegakan hukum dan kepatuhan yang bersifat situasional ketika ada petugas turut memperkuat praktik parkir liar di bahu jalan tol (Listiyanto et al., 2021). Dampak dari kondisi tersebut adalah penyempitan lebar efektif jalan, penurunan kapasitas lalu lintas, serta peningkatan potensi kemacetan terutama pada jam puncak (Agustin et al., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa parkir di bahu jalan tol merupakan fenomena sistemik yang dipengaruhi oleh interaksi faktor perilaku, penegakan, dan kondisi lalu lintas.

Salah satu ruas jalan tol dengan intensitas lalu lintas dan karakteristik kendaraan tertentu yang merepresentasikan fenomena tersebut adalah Ruas Jalan Tol Semarang ABC. Pada Ruas Jalan Tol Semarang ABC, fenomena kendaraan yang berhenti atau parkir di bahu jalan masih kerap dijumpai dan menjadi permasalahan keselamatan yang signifikan. Ruas tol ini memiliki karakteristik volume lalu lintas yang relatif tinggi dengan proporsi kendaraan berat yang cukup dominan, terutama truk angkutan barang yang menempuh perjalanan jarak menengah hingga jauh. Karakteristik tersebut diiringi dengan kecepatan operasional yang cenderung tinggi, sehingga keberadaan kendaraan yang parkir di bahu jalan menciptakan hambatan tetap yang berbahaya dan meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan, baik kecelakaan tunggal maupun kecelakaan beruntun, khususnya pada periode lalu lintas padat. Oleh karena itu, perlu dilakukan **Analisis Faktor Penyebab**

**Kendaraan Parkir di Bahu Jalan Tol Semarang ABC**, mengingat permasalahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku pengemudi, tetapi juga berkaitan dengan kondisi prasarana, ketersediaan fasilitas pendukung, serta efektivitas pengelolaan dan pengawasan jalan tol, sehingga hasil analisis diharapkan mampu memberikan dasar yang objektif dan tepat sasaran dalam perumusan rekomendasi peningkatan keselamatan lalu lintas.

## **I.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pengemudi kendaraan yang parkir di bahu jalan pada Ruas Jalan Tol Semarang ABC?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya parkir kendaraan di bahu jalan Tol Semarang ABC?
3. Rekomendasi penanganan apa yang efektif untuk menekan parkir di bahu jalan dan meningkatkan keselamatan di Tol Semarang ABC?

## **I.3. Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan pada Ruas Jalan Tol Semarang ABC sebagai lokasi studi.
2. Faktor yang ditinjau meliputi aspek prasarana jalan, fasilitas pendukung, dan perilaku pengguna jalan berdasarkan hasil observasi lapangan dan data pendukung
3. Penelitian tidak membahas secara mendalam aspek penegakan hukum dan sanksi.

## **I.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir kendaraan di bahu jalan pada Ruas Jalan Tol Semarang ABC.
2. Menganalisis faktor penyebab parkir di bahu jalan serta dampaknya terhadap keselamatan dan kinerja lalu lintas di Tol Semarang ABC.
3. Merumuskan rekomendasi penanganan yang efektif untuk menekan parkir di bahu jalan dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di Tol Semarang ABC.

## **I.5. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian keselamatan jalan tol, khususnya terkait pemanfaatan bahu jalan dan faktor penyebab parkir kendaraan di bahu jalan tol.

### 2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola jalan tol dan instansi terkait dalam mengevaluasi kondisi eksisting serta merumuskan upaya penanganan parkir di bahu jalan yang lebih efektif dan berbasis data.

### 3. Manfaat Kebijakan

Mendukung penyusunan kebijakan dan rekomendasi teknis yang berorientasi pada peningkatan keselamatan dan kinerja lalu lintas pada Ruas Jalan Tol Semarang ABC.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan langkah/proses awal dari penyusunan laporan, dalam bab ini menjelaskan arah judul penelitian. Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada tinjauan pustaka ini berisi tentang uraian informasi yang disusun secara sistematis dalam penelitian serta menghubungkan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian yang sedang teliti. Selain itu juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk referensi dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini memuat metode dan keterangan yang menjelaskan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan, adapun hal-hal yang

dimuat di dalam bab ini antara lain: lokasi penelitian, bagan alir penelitian, metode pengumpulan data, dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang data penelitian yang akan disajikan dan dianalisis sehingga bisa memecahkan permasalahan yang terjadi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan proses akhir dalam penelitian dan penyusunan laporan, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini berisi referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung penyusunan skripsi ini, berupa jurnal, e-book ataupun website pendukung lain. Berdasarkan referensi tersebut, kemudian digunakan sebagai acuan penulis untuk melakukan analisis maupun digunakan sebagai dasar rekomendasi yang akan diberikan.

#### **LAMPIRAN**

Melampirkan data sekunder, dokumentasi survey, hasil survey serta perhitungan yang dapat mendukung hasil dan pembahasan.